

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan cara pendekatan baru dalam kegiatan suatu pelatihan tutor kejar paket B dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung dikelompok belajar masing-masing dari peserta pelatihan. Dengan demikian maka akan diketahui faktor pendukung dan penghambat suatu pelatihan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif. Untuk itu maka metode yang cocok/ tepat dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode ini bertujuan untuk memperoleh hasil proses data yang obyektif tentang masalah yang diteliti dan dilengkapi dengan kesimpulan deskriptif secara kualitatif.

Sifat penelitian ini lebih cenderung kearah pendekatan kualitatif, karena dengan beberapa pertimbangan :

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola - pola nilai yang dihadapi. (Moleang, 1998 : 5).

Pendapat Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh (Nasution, 1988: 9-11) yakni :

sumber data ialah situasi yang wajar (2) peneliti sebagai instrumen utama (3) sangat deskriptif (4) mementingkan proses maupun produk (5) mencari makna (6) mengutamakan data langsung (7) triangulasi (8) menonjolkan rincian kontekstual (9) subyek yang diteliti dipandang sama dengan peneliti (10) mengutamakan perspektif "Emik" (11) verifikasi (12) sampling yang

purposif (13) menggunakan “audit trail” (14) partisipasi tanpa mengganggu (15) mengadakan analisis sejak awal penelitian.

Sedangkan karakteristik lain sebagaimana yang dikemukakan oleh

Frankel, J.R. Wallen 1990 meliputi :

- (a) paradigma bersifat natural (b) pendekatan atas dasar kemampuan berkomunikasi (c) rancangan penelitian bersifat terbuka (d) instrumen peneliti sendiri yang dikembangkan di lapangan (e) data hasil catatan lapangan (f) pengolahan data menyeluruh, reduksi dan abstraksi (g) kesimpulan berupa transfer dan (h) validasi eksternal rendah.

Dari ketiga pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri pokok :

- (1). Data diambil dari situasi yang wajar dan tanpa memanipulasi data
- (2). Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama
- (3). Sampel bersifat purposive yakni diambil sesuai fokus kajian yang dapat memberikan informasi setuntas mungkin dengan tidak mementingkan jumlah
- (4). Peneliti berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan
- (5) Tindakan pengamatan peneliti mempengaruhi apa yang dilihat, karena itu hubungan peneliti mengambil tempat pada keutuhan dalam konteks untuk keperluan pemahaman.
- (6) Hasil penelitian berupa deskripsi yang lebih mengutamakan proses dari pada produk
- (7) Metode kualitatif lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.
- (8) Menggunakan analisis data secara induktif



- (9) Analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akontabel
- (10) Analisis lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan- keputusan tentang dapat dan tidaknya pengalihan terhadap suatu latar lainnya
- (11) Validasi temuan penelitian

B. Sampel Penelitian

Untuk memperoleh informasi dalam mengungkap permasalahan penelitian, maka sampel penelitian dipilih berdasarkan acak yang bersifat purposif yakni berdasarkan tujuan penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi secara tuntas sesuai dengan yang dibutuhkan.

Dalam upaya memperoleh data maka sampel penelitian diambil 4 orang tutor dengan nara sumber yang terdiri dari : 1 orang Kepala SKB, 1 orang Kordinator Pamong Belajar, dan 2 orang Pamong Belajar SKB yang lain di SKB Kulon Progo Kabupaten Kulon Progo Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah studi dokumentasi, wawancara dan observasi. Kertiga teknik tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data yang saling melengkapi dan menunjang untuk mendapatkan data yang akurat.

Studi dokumentasi digunakan untuk melacak berbagai hal yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran partisipatif dalam pelatihan tutor dan dokumen lain yang dimiliki oleh SKB Kulon Progo. Studi dokumentasi ini sangat penting sebagai produk nyata yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh SKB Kulon Progo, yang sekaligus dapat digunakan sebagai bahan triangulasi dan member check terhadap kebenaran dari keterangan responden. Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) yang dikutip oleh Moleong (1998 : 112) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, pengambilan foto. Dalam wawancara terbuka digunakan untuk memperoleh informasi selengkap mungkin, sedangkan wawancara yang tertutup untuk menjaga agar wawancara dapat berlangsung tetap pada konteks permasalahan di dalam penelitian agar data dapat diyakinkan kebenarannya dan lebih bersifat spesifik. Wawancara dilakukan terhadap responden sampai mendalam, dalam pengertian agar benar-benar mendapatkan informasi sesuai dengan yang diharapkan sehingga data lebih akurat. Untuk menambah bobot penelitian dan agar data yang di dapat benar-benar faktual, maka perlu diadakan tindakan observasi atau pengamatan.

Menurut Suharsimi Arikunto, (1986 : 128) bahwa observasi adalah suatu kegiatan memusatkan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan dengan alat penglihatan, menciuman, pendengaran, dan bila melalui perabaan dan pengecapan.

Instrumen penelitian adalah bahwa peneliti sendiri sebagai alat untuk merekam informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Human Instrument, karena manusia mempunyai daya adaptabilitas yang tinggi dan responsif terhadap situasi yang selalu berubah selama penelitian berlangsung, imajinatif, kreatif dan mempunyai kemampuan untuk mengklasifikasi tentang yang kurang dipahami oleh responden serta berkemampuan menggali sesuatu yang tidak diduga atau sesuatu yang tidak lazim terjadi yang dapat memperdalam makna penelitian Moleong (1998 : 121-124).

D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

Menurut Bogdan (1972) dalam Moleong (1998) menyajikan tiga tahapan yaitu (1) pra lapangan, (2) kegiatan lapangan, dan (3) analisis intensif, Selanjutnya Kirk dan Miller (1986) dalam Moleong (1998) menyatakan adanya empat tahapan yaitu : (1) invensi, (2) temuan, (3) penafsiran dan (4) eksplanasi. Sedangkan menurut Lofland dan Lofland (1984) dalam Moleong (1998) yang mengajukan 11 (sebelas) aspek yaitu : (1) mulai dari tempat anda berada, (2) menilai latar penelitian (3) masuk lapangan, (4) bersama lapangan, (5) mencatat dengan hati-hati, (6) memikirkan satuan, (7) mengajukan pertanyaan, (8) menjadi tertarik, (9) mengembangkan analisis, (10) menulis laporan, (10) membimbing akibat.

Selanjutnya menurut Nasution (1992 : 33) mengelompokkan dalam tiga tahapan yaitu, (1) tahap orientasi, (2) tahap eksplorasi, (3) tahap member check.

Dengan adanya beberapa pendapat dari para ahli tentang tahap-tahap penelitian, maka penelitian ini, mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Nasution, karena tahapan yang telah dikemukakan telah dapat mewakili keseluruhan pendapat dari para ahli yang lain.

Maka dari itu tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap Orientasi.

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pra-survey kelokaso guna mendapat gambaran tentang fokus penelitian. Dalam tahap ini penulis sebelum mengadakan seminar desain penelitian dengan mengadakan observasi, wawancara secara kekeluargaan dengan tutor/calon peserta pelatihan, Kepala SKB Kulon Progo beserta Pamong Belajarnya. Hal ini dilakukan sejak bulan Januari 2000 sampai akhir Pebruari 2000, setelah mengadakan observasi dan wawancara penulis menyusun desain penelitian untuk diseminarkan. Setelah desain disetujui penulis melakukan orientasi dan melakukan wawancara dengan tutor/calon peserta pelatihan, Kepala SKB dan Pamong Belajarnya, hal tersebut dimaksudkan untuk memantapkan fokus penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Eksplorasi

Dalam tahap ini dilakukan penelitian sebenarnya, yaitu mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus dan tujuan penelitian.

Setelah pengurusan perijinan, penelitian lapangan secara intensif mulai dilakukan pada bulan April 2000 sampai dengan bulan Juni 2000. Pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui wawancara dengan tutur/calon peserta pelatihan, Kepala SKB dan Pamong Belajar yang telah ditentukan. Wawancara dilakukan berulang-ulang hingga mendapatkan tingkat kebenaran data yang dibutuhkan. Kemudian untuk melengkapi data yang sudah terkumpul sekaligus untuk mengecek atau triangulasi, peneliti melakukan observasi dan studi dokumentasi.

Untuk mendapatkan data selengkap mungkin, digunakan tape recorder dan camera foto.

Setiap hasil dari wawancara dibuat deskripsi berdasarkan sub topik pertanyaan, hal ini dimungkinkan untuk mempermudah analisis data dan menemukan jawaban yang diperoleh dengan cara mendapatkan informasi, yakni dengan menyeleksi catatan lapangan yang merangkum hal-hal penting secara lebih sistematis. Kemudian menulis laporan secara deskriptif berdasarkan pandangan responden. Berkaitan dengan deskripsi ini penulis juga membuat catatan refleksi yang mencoba melihat permasalahan dari pandangan peneliti sendiri. Dengan demikian maka peneliti dapat dengan mudah untuk mempertajam gambaran tentang pokok dari penelitian yang dilakukan.

3. Tahap Member Check

Tahap ini adalah tahap memverifikasi dengan mengecek keabsahan dan validitas data. Jadi dalam tahap ini untuk mengecek kebenaran informasi-informasi yang telah dikumpulkan, agar penelitian lebih dapat dipercaya. Member check ini dilakukan setiap kali peneliti selesai melakukan wawancara, yakni dengan mengkonfirmasi catatan-catatan hasil wawancara. Dalam melakukan kegiatan wawancara tersebut peneliti menarik kesimpulan bersama-sama dengan responden. Maksudnya adalah untuk mengurangi kesalahan pahaman dalam menafsirkan informasi yang disampaikan oleh responden. Tahap eksplorasi dan member check adalah merupakan tahap siklus dari penelitian.

E. Prosedur Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, selama berlangsungnya penelitian, terus sampai penulisan hasil penelitian (Nasution, 1988 : 138). Maka karakteristik analisis data dalam penelitian ini berlangsung secara induktif dan dilakukan secara terus menerus. Analisis data dilakukan dalam suatu proses, dengan demikian prosedur analisis data mengikuti apa yang dikemukakan oleh Nasution (1988 : 129-130) yaitu (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi. Kemudian secara rinci prosedur kegiatan analisis adalah sebagai berikut :

1. Tahap Reduksi

Dalam tahap ini dilakukan untuk menelaah data secara keseluruhan yang di himpun dari lapangan sehingga dapat ditemukan hal-hal yang penting yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Tahap Display

Dalam tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap reduksi, hal-hal pokok selanjutnya dirangkum secara sistematis dan deskriptif sehingga pola dan temanya dapat diketahui dengan mudah, kemudian dapat ditarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mempunyai makna tertentu.

3. Tahap Verifikasi

Dalam tahap ini dilakukan kegiatan verifikasi untuk dilakukannya meber check maupun triangulasi. Kegiatan ini dilakukan selama dan sesudah data dikumpulkan.

F. Validitas Hasil Penelitian

Untuk mempertahankan kebenaran dan tingkat kepercayaan dalam hasil penelitian kualitatif ditentukan kriteria : (1) kredibilitas (validitas internal), (2) tranferabilitas (validitas eksternal), (3) dependabilitas (reliabilitas), (4) konfirmabilitas (objektivitas) Nasution (1988 : 114).

Untuk itu penelitian diusahakan mengacu serta memenuhi kriteria-kriteria tersebut diatas:

1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan salah satu ukuran tentang kebenaran data yang di kumpulkan. Kebenran data dalam penelitian kualitatif disebut validitas internal. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif adalah menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau nara suimber, untuk mencapai hal seperti tersebut diatas dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Triangulasi, yakni mengecek kebenaran data dengan membandingkan data dari sumber lain. Hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dari sumber lain, seperti nara sumber yang dianggap kompeten, dalam hal ini adalah SKVB Kulon Progo beserta Koordinator Pamong Belajarnya serta Pamong Belajar yang lain.
- b. Member check, yakni bentuk laporan lapangan diperlihatkan kepada sumber informasi untuk dibaca dan diperiksa kebenarannya. Apakah sudah sesuai dengan apa yang disampaikan atau belum pada waktu wawancara dengan peneliti, kalau belum sesuai diulangi bagi yang mana yang belum sesuai.

Selanjutnya laporan dibetulkan pada bagian yang belum sesuai tadi, sehingga kebenaran laporan terwujud.

- c. Peer de briefing, dalam tahap ini peneliti membahas catatan-catatan lapangan dengan kolega. Dalam hal ini peneliti membawa hasil pengumpulan data dilapangan dengan teman-teman kuliah baik dari program S2 maupun dari program S3, walaupun mereka tidak mempunyai kepentingan dengan penelitian yang peneliti lakukan, sehingga mereka dapat memberikan pandangan dan sumbangan pemikiran serta kritik terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
- d. Kerahasiaan, adalah untuk menjamin kerahasiaan dari informasi yang disampaikan oleh responden, maka semua informasi dari responden yang satu dengan responden yang lain hanya peneliti yang mengetahui

2. Tranperabilitas

Hal ini dimaksudkan sampai sejauh manalah hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan ditempat yang lain dan pada situasi yang lain pula. Dengan kata lain tranperabilitas disebut juga generalisasi.

3. Dependabilitas dan Konfirmabilitas

Dependabilitas merupakan salah satu kriteria kebenaran dalam penelitian kualitatif yang pengertiannya sama/sejajar dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Dependabilitas maksudnya adalah untuk mengupas/menguji tentang konsistensi dari hasil penelitian, maksudnya untuk menguji apakah penelitian ini akan diulang atau dilakukan penelitian di tempat yang lain untuk memperoleh temuan/hasil penelitian yang sama. Sedangkan konfirmabilitas adalah bahwa hal-

hal yang dilaporkan dalam laporan penelitian dapat dipercaya dan sesuai dengan situasi yang nyata serta apa adanya, jadi maksudnya objektivitas hasil penelitian terjamin.

Untuk mengetahui kebenaran dan objektivitas hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dengan “ Audit trial ” yakni dengan melakukan pemeriksaan ulang sekaligus dilakukan konfirmasi untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan dapat dipercaya dan sesuai dengan keadaan nyata serta apa adanya. Dalam hal ini pembimbing sangat berfungsi dalam menentukan dan melaksanakan audit trial tersebut. Agar dapat terpenuhi kriteria seperti tersebut di atas peneliti melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. Data mentah yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi yang diperoleh dari lapangan direkapitulasi dalam laporan yang lengkap dan cermat.
- b. Selanjutnya data mentah tersebut diseleksi dan dianalisis kemudian dirangkum dalam bentuk deskripsi yang sistematis.
- c. Membuat hasil sintesa data berupa kesesuaian judul dengan tujuan penelitian, penafsiran serta kesimpulan.
- d. Melaporkan seluruh proses penelitian sejak penelitian pendahuluan/pra-survey dan penyusunan desain pengolahan data, hingga penulisan laporan akhir penelitian.

